

**PENGARUH INVESTASI SURAT BERHARGA NEGARA (SBN) DAN  
OBLIGASI TERHADAP PENDAPATAN DI DANA PENSIUN KARYAWAN  
STAF PT KEBON AGUNG (DAPEN-KA) SURABAYA**

Oleh :

Niswatul Mustofiya<sup>\*)</sup>, Rika Yuliantanti, SE, MM<sup>\*)</sup>, Amrina Yulfajar, SE, MM<sup>\*)</sup>.

**Akuntansi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya**

Email : niswa.fiya@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Investasi Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi Terhadap Pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung, sedangkan jumlah sampel data adalah 35 bulan dari Data Pendapatan Investasi Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi periode 2016 – 2018. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 22.0. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, hasil uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa data terbebas dari autokorelasi, multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda didapatkan permodelan yaitu  $Y = 0.032 - 0.007 X_1 + 0.016 X_2$ . Dari hasil Uji F didapatkan hasil yaitu  $F_{hitung} (33.275) > F_{tabel} (0.951)$ , yang artinya Investasi Surat Berharga Negara (SBN) ( $X_1$ ) dan Obligasi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa Investasi Surat Berharga Negara (SBN) ( $X_1$ ) dan Obligasi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pendapatan (Y) di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya dengan masing-masing memiliki  $t_{hitung}$  (-6.965) dan (3.612) yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (0.968).

**Kata kunci : Investasi Surat Berharga Negara (SBN), Obligasi dan Pendapatan Dana Pensiun**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA) merupakan jenis Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Program yang dilaksanakan oleh Dapen-KA tersebut dimulai dari aktivitas penghimpunan, mengelola dan mengembangkan dana yang diperoleh dari peserta Dapen-KA. Peserta Dapen-KA terdiri dari peserta aktif dan peserta pensiun. Peserta aktif adalah karyawan staf PT Kebon Agung, sedangkan peserta pensiun adalah pensiunan dari karyawan staf di PT Kebon Agung.

Dalam mengelola dan mengembangkan dananya, pengurus Dana Pensiun PT Kebon Agung melakukan investasi dalam bentuk portofolio (sekumpulan investasi), dan jenis-jenis investasi yang boleh dikelola, diatur dan dibatasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di Indonesia, investasi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13) Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, *dividen*, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melakukan hubungan perdagangan. Investasi menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, untuk perusahaan-perusahaan yang dikelola Negara (BUMN).

Jenis-jenis investasi portofolio yang dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, antara lain saham, obligasi, reksadana. Bentuk investasi apapun yang diambil

sebagai pilihan investasi, selalu mempunyai dua unsur yang harus dipertimbangkan yaitu tingkat risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pada pasal 2 poin d dijelaskan "bagi Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) paling rendah adalah 30% (tiga puluh persen) dari seluruh jumlah investasi dana pensiun pemberi kerja".

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "Pengaruh Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Dan Obligasi Terhadap Pendapatan Di Dana Pensiun Karyawan Staf Pt Kebon Agung (Dapen-KA) Surabaya".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi Surat Berharga Negara (SBN) terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA)?
- b. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi obligasi terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA)?
- c. Apakah terdapat pengaruh signifikan investasi surat berharga Negara (SBN) dan obligasi terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA)?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Landasan Teori adalah rujukan suatu masalah yang akan diteliti, dengan kata lain yakni sebuah artikel atau paragraf yang berbentuk sebuah teks informasi yang mendasari suatu eksperimen atau penelitian.

### Pengertian Investasi

Definisi investasi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No.13 adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Sedangkan menurut Kasmir dan Jakfar (2012) menyebutkan bahwa investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang mempunyai jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik ataupun nonfisik, seperti proyek pendirian pabrik, jembatan, pembangunan gedung, proyek penelitian dan pengembangan.

### Pengertian Dana Pensiun

Menurut Hendro, Tri dan Conny Tjandra Rahardja (2014:305) program pensiun adalah suatu program yang mengupayakan tersedianya uang pensiun (manfaat pensiun) untuk pesertanya. Dana ini sangat dibutuhkan ketika seseorang telah memasuki usia tidak produktif dan penghasilannya berhenti ketika memasuki usia tidak produktif tersebut, sementara biaya kebutuhan sehari-hari tetap berjalan.

Sedangkan Menurut PSAK Nomor 18, Program Manfaat Purnakarya adalah perjanjian untuk

setiap entitas yang menyediakan manfaat purnakarya untuk karyawan pada saat atau setelah berhenti bekerja (baik dalam bentuk iuran bulanan atau *lumpsum*) ketika manfaat semacam itu, atau iuran selanjutnya untuk karyawan, dapat ditentukan atau diestimasi sebelum purnakarya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik-praktik entitas.

### Surat Berharga Negara (SBN)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 17/19/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/13/PBI/2008 Tentang Lelang dan Penatausahaan Surat Berharga Negara yang dimaksud dengan Surat Berharga Negara (SBN) adalah Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

### Obligasi

Menurut Darmadji (2012) Obligasi (*bond*) adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak obligasi tersebut.

Menurut Darmadji (2012) ada beberapa sudut pandang yang dapat digunakan untuk menentukan jenis-jenis obligasi dilihat dari sisi pihak yang menerbitkan obligasi, maka obligasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Obligasi Korporasi (*corporate bonds*), yaitu obligasi yang diterbitkan perusahaan, baik perusahaan publik seperti Telkom, maupun *non public* seperti PLN, Pegadaian, dan lain-lain.
2. Obligasi Pemerintah (*government bonds*), yaitu obligasi atau surat utang yang

dikeluarkan pemerintah suatu Negara. Di Indonesia obligasi ini terbagi atas Obligasi Rekap, Obligasi Penjaminan, dan Surat Utang Negara (SUN).

3. Obligasi Pemerintah Daerah (*municipal bonds*), yaitu obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Sugiyono (2014:12) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:87) adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015) yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Periode sampling dalam penelitian ini adalah periode tahun 2016 – 2018. Sehingga pengamatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan data berkala (*time series*) sebanyak 2 tahun pengamatan. Sampel yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA).

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen ( $X_1$ ) yaitu Surat Berharga Negara (SBN), variabel independen ( $X_2$ ) yaitu Obligasi dan variabel dependen (Y) adalah Pendapatan Dana Pensiun.

### **Sumber dan Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang yang diperoleh dari pihak yang telah mengumpulkan dan mengolahnya. Data yang digunakan adalah data kepemilikan, data investasi, data pendapatan atas investasi Surat Berharga Negara (SBN) dan obligasi perusahaan Dana Pensiun Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung (Dapen-KA) Surabaya periode bulanan selama 3 tahun (2016 – 2018), yang kemudian dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data – data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data diperoleh secara langsung datang ke perusahaan DAPEN-KA Surabaya.

### **Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan analisis regresi berganda yang mencakup analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk

menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai rumusan apakah terdapat pengaruh signifikan investasi surat berharga Negara dan Obligasi terhadap pendapatan DAPEN-KA Surabaya.

### Uji Prasyarat

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji prasyarat.

- a. Uji Normalitas  
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2013:160).
- b. Uji Asumsi Klasik
  - Uji Multikolinearitas  
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi sebagai berikut (Ghozali, 2013:105).
  - Uji Heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139).
  - Uji Autokorelasi  
Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

- c. Analisis Regresi Linier Berganda  
Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda melalui program SPSS versi 22.0 dengan tingkat signifikansi 5%.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan DAPEN-KA  
a = Konstanta  
X<sub>1</sub> = Investasi SBN  
X<sub>2</sub> = Obligasi  
β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>  
e = *error*

### Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*. Secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H<sub>0</sub> ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H<sub>0</sub> diterima (Ghozali, 2013:97). Untuk menguji hipotesis, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji yaitu:

- a. Uji F (Uji Simultan)  
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

independen/terikat(Ghozali,2013: 98). Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara simultan atau serempak terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui secara semultan pengaruh Surat Berharga Negara ( $X_1$ ) dan Obligasi ( $X_2$ ) terhadap pendapatan (Y) di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya.

b. Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2013:98) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara Investasi SBN ( $X_1$ ), Obligasi ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan DAPEN-KA (Y).

b. Uji Multikolinearitas : Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil bahwa nilai VIF pada kedua variabel bebas lebih kecil dari 10, artinya kedua variabel bebas pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
SBN ( $X_1$ )	0.994	1.006	Non Multikolinier
Obligasi ( $X_2$ )	0.994	1.006	Non Multikolinier

Sumber.: SPSS versi 22.0, 2019

c. Uji Heteroskedastisitas : Hasil analisis menunjukkan bahwa pada variabel SBN ( $X_1$ ) dan Obligasi ( $X_2$ ) tidak mempunyai korelasi yang signifikan antara residual dengan variabel bebasnya dengan nilai Sig. (2-tailed) > 0.05,

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
SBN ( $X_1$ )	0.746	Non Heteroskedastisitas
OBLIGASI ( $X_2$ )	0.945	Non Heteroskedastisitas

Sumber.: SPSS versi 22.0, 2019

disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteros-kedastisitas pada variabel penelitian.

**ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Data penelitian dalam penelitian ini didapat dari data pendapatan investasi Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi Tahun 2016-2018 dan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22.0. Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Uji Asumsi Klasik / BLUE**

a. Uji Autokorelasi : Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *durbin waston* sebesar 1.88 (lihat model summary pada lampiran 4). Nilai D-W tersebut berada diantara -2 sampai +2, yang artinya data ini terdapat didaerah tidak ada autokorelasi.

**Uji Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	$t_{hitung}$	Sig
SBN ( $X_1$ )	-0.007	0.124	-0.327	0.000
OBLIGASI ( $X_2$ )	0.016	0.017	0.019	0.001
Konstanta	0.032			
Adjusted R Square	0.655			
F hitung	33.275			
Probability	0.000			

Sumber.: SPSS versi 22.0, 2019

- a. Apabila SBN dan Obligasi bernilai nol atau konstan, maka diprediksi Pendapatan DAPEN-KA (Y) pada perusahaan tersebut akan meningkat sebesar 0.032 satuan.
- b. Apabila SBN ( $X_1$ ) naik satu satuan maka pendapatan DAPEN-KA akan turun sebesar 0.007 satuan dan sebaliknya,
- c. Apabila Obligasi ( $X_2$ ) naik satu satuan maka pendapatan DAPEN-KA akan naik sebesar 0.016 satuan dan sebaliknya

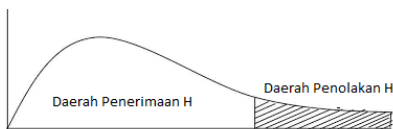
## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Pengaruh Secara Simultan dengan Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.006	2	.001	33.275	0.000
Residual	0.003	32	.027		
Total	0.009	34			

- Predictors (Constan), SBN ( $X_1$ ), Obligasi ( $X_2$ )
- Dependent Variable: Y = Pendapatan DAPEN-KA

Karena  $F_{hitung} (33.275) > F_{tabel} (0.951)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SBN ( $X_1$ ) dan Obligasi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan DAPEN-KA Surabaya.



$$F_{tabel} = 0.951 \quad F_{hitung} = 33.275$$

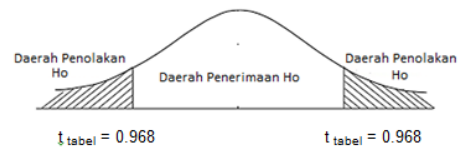
Daerah Penerimaan/ Penolakan Hipotesis Secara Simultan

### 2. Uji Pengaruh Secara Parsial dengan Uji t

Model	T	Sig.	Correlations Partial
1 (Constant)	4.660	0.000	
$X_1 =$ SBN	6.965	0.000	0.061
$X_2 =$ Obligasi	3.612	0.001	0.004

Dependent Variable: Y=Pendapatan DAPEN-KA

Karena  $t_{hitung} (6.965) > t_{tabel} (0.968)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SBN ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan DAPEN-KA Surabaya (Y).



Daerah Penerimaan/ Penolakan Hipotesis SBN ( $X_1$ ) Secara Parsial terhadap Pendapatan DAPEN-KA (Y)

## Pembahasan

Investasi Surat Berharga Negara (SBN) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel SBN ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Pendapatan DAPEN-KA (Y) terbukti dengan nilai  $t_{hitung} (6.965) > t_{tabel} (0.968)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa SBN ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan DAPEN-KA Surabaya (Y).

Investasi Obligasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel Obligasi ( $X_2$ ) secara parsial terhadap Pendapatan DAPEN-KA (Y) terbukti dengan nilai  $t_{hitung} (3.612) > t_{tabel} (0.968)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Obligasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan DAPEN-KA Surabaya (Y).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan pengaruh antar variabel independen Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan di Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung

Surabaya Tahun 2016-2018. Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode statistik regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menguji secara parsial dengan menggunakan uji t untuk variabel Surat Berharga Negara (SBN) ( $X_1$ ) dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6.965) >  $t_{tabel}$  (0.968), yang berarti bahwa investasi Surat Berharga Negara (SBN) ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan (Y) di Dana Pensiun Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya. Hal ini diartikan jika semakin tinggi jumlah investasi Surat Berharga Negara (SBN) maka semakin naik pendapatan DAPEN-KA Surabaya, demikian sebaliknya jika semakin rendah jumlah investasi SBN maka semakin rendah pendapatan yang diterima oleh DAPEN-KA Surabaya.
2. Dalam menguji secara parsial dengan menggunakan uji t untuk variabel Obligasi ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3.612) >  $t_{tabel}$  (0.968), yang berarti bahwa investasi Obligasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan (Y) di Dana Pensiun Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya. Hal ini diartikan jika semakin tinggi jumlah investasi Obligasi maka semakin naik pendapatan DAPEN-KA Surabaya, demikian sebaliknya jika semakin rendah jumlah investasi Obligasi maka semakin rendah pendapatan yang diterima oleh DAPEN-KA Surabaya.
3. Dalam menguji secara simultan dengan menggunakan uji F dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  (33.275) >  $F_{tabel}$  (0.951) yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara investasi Surat Berharga

Negara (SBN) ( $X_1$ ) dan Obligasi ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan (Y) di Dana Pensiun Dana Pensiun Karyawan Staf PT Kebon Agung Surabaya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan dapat diberikan beberapa sasaran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, dalam menjaga kestabilan pendapatan investasi sebaiknya perusahaan lebih terbuka dan *update* terhadap informasi yang tentang Pasar Modal, serta mengikuti saran dari pihak rekanan agar hasil investasi lebih maksimal.
2. Bagi peneliti lanjutan, kesimpulan diatas memberikan bukti empiris yang bisa digunakan sebagai pijakan gagasan kearah penelitian yang lebih mendalam. Akan lebih menarik bila dipertimbangkan menggunakan variabel independen lain seperti saham dan reksadana serta menambah periode pengambilan data yang lebih panjang agar jumlah sampel data bulanan yang diolah akan memberikan hasil yang lebih maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- Hardianti, Nur Indah. Agus Widarjono. 2017. *Dampak Penerbitan Sukuk dan Obligasi Konvensional Terhadap Return Saham Perusahaan di Indonesia*
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: BPFE
- Hendro, Tri, Conny Tjandra Rahardja. 2014. *Bank dan*



- Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia*. Cetakan 1 . Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Dana-Pensiun.aspx> (diakses tanggal 4/10/2018 jam: 7:53 WIB)
- <https://www.cekkembali.com/dana-pensiun/> (diakses tanggal 4/10/2018 jam: 7:56 WIB)
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Stufi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana
- Nasrullah, Aan. 2015. *Analisis Komparatif Sukuk Negara Dengan Obligasi Negara Dalam Pembiayaan Difisit APBN*
- Nuraina, Elva. 2016. *Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*
- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ryandini, Tya. 2013. *Pengaruh Dana Investasi Melalui Instrumen SUN dan SBSN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*
- Sihombing, Pardomuan. Hermanto, Siregar, Adler H. Manurung, Perdana W. Santosa. 2018. *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Term Structure Interest Rate Obligasi Pemerintah (SUN) Indonesia*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-18. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press